

**KONSTRUKSI BERITA OLEH “BIG MEDIA” TERHADAP
PERSEPSI MENURUNNYA KONDISI DEMOKRASI AMERIKA SERIKAT
DI ERA DONALD TRUMP**

Jihan Safira (18/424634/SP/28182)

ABSTRAK

Sikap populis Donald Trump membuat demokrasi liberal Amerika Serikat (AS) dipersepsikan oleh publik mengalami penurunan. Publik merasa bahwa hak kesetaraan dan kebebasan individu sebagai bagian dari norma demokrasi liberal tidak ditegakkan dengan baik di negeri tersebut. Namun, pada kenyataannya kondisi demokrasi AS tidak seburuk yang dipersepsikan publik. Sisi praktikal dari demokrasi AS memang mengalami penurunan pada masa administrasi Trump, tetapi, secara institusi demokrasi AS masih berjalan dengan baik. Terbentuknya persepsi penurunan demokrasi secara menyeluruh ini dipercaya merupakan hasil dari kemampuan media dalam membentuk cara pandang masyarakat melalui pemberitaan yang mereka buat.

Mengingat adanya fenomena *media bubble* yang membuat media di AS bukan lagi sekedar berperan sebagai lembaga penyiaran, tetapi juga sebagai institusi ideologis, skripsi ini berupaya untuk menganalisis mengapa media-media besar di AS (“*Big Media*”) lebih banyak menyoroti aspek praktikal dari demokrasi yang melemah dan mengabaikan aspek institusional demokrasi yang masih berfungsi dengan baik. Dengan menggunakan model propaganda sebagai alat analisis, skripsi ini berargumen bahwasanya terdapat kepentingan ekonomi dan politik dari elite dominan liberal yang termanifestasi dalam bentuk relasi kuasa dengan “*Big Media*” untuk mempertahankan hegemoni liberalisme di tengah kebangkitan politik sayap kanan.

Kata-kata kunci: media; liberalisme; Amerika Serikat; demokrasi; Donald Trump.

ABSTRACT

Donald Trump’s populist attitude makes American liberal democracy perceived by the public to decline. The public feels that the rights of equality and individual freedom as part of the norms of liberal democracy are not well enforced in the country. However, in reality the condition of US democracy is not as bad as the public perceives it to be. The practical side of US democracy did experience a decline during the Trump administration, but institutionally it is still doing well. It is argued that the perception of the decline in democracy as a whole is the result of the media’s ability to shape the public’s perspective through the news they make.

Considering the phenomenon of the media bubble that makes the media in the US no longer just a broadcasting institution, but also as an ideological institution, this study attempts to analyze why the “Big Media” in the US focus more on the weakened practical aspects of democracy, ignoring the institutional aspects of democracy that were still functioning well. By using the propaganda model as an analytical tool, this study argues that there are economic and political interests of the dominant liberal elite which are manifested in the form of power relations with “Big Media” to maintain the hegemony of liberalism in the midst of the rise of right-wing politics in the country.

Keywords: media; liberalism; the United States; democracy; Donald Trump.